

ABSTRAK

Kista ovarium adalah benjolan yang berisi cairan yang tumbuh di ovarium dan dapat menimbulkan gejala serius seperti nyeri abdomen dan perdarahan abnormal. Penanganan kista ovarium dengan ukuran besar atau yang berisiko tinggi sering kali memerlukan tindakan pembedahan. Setelah operasi, pasien berada pada fase pemulihan yang rentan terhadap komplikasi, salah satunya adalah perdarahan. Peran perawat sangat penting dalam mendeteksi dini, mencegah, dan menangani risiko perdarahan melalui asuhan keperawatan yang terencana. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien post operasi kista ovarium dengan risiko perdarahan di ruang pulau flores 1 RSPAL dr. Ramelan Surabaya

Desain Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Subjek penelitian ini diambil dari dua pasien yang mengalami post op kista ovarium dengan masalah keperawatan Risiko Perdarahan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan observasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan format Asuhan keperawatan maternitas sesuai ketentuan yang berlaku di Pendidikan Profesi Ners

Pengkajian yang dilakukan pada 2 pasien didapatkan data subjektif yang sama yaitu pasien mengalami lemas dan pusing. Diagnosis Keperawatan yang muncul pada kedua pasien yaitu Risiko Perdarahan d.d Tindakan pembedahan. Intervensi keperawatan selama 3x24 jam, kondisi pasien mengalami perbaikan klinis yang ditandai dengan stabilisasi tanda-tanda vital dan kadar hemoglobin yang membaik. Intervensi yang dilakukan meliputi pemantauan ketat, edukasi pasien, tirah baring, serta kolaborasi dalam pemberian obat-obatan dan transfusi jika diperlukan.

Dapat disimpulkan asuhan keperawatan yang sistematis dan kolaboratif terbukti efektif dalam mengurangi risiko perdarahan pada pasien post operasi kista ovarium serta mempercepat proses pemulihan.

Kata Kunci: Asuhan keperawatan, Kista ovarium, Post operasi, Risiko perdarahan,

ABSTRACT

Ovarian cysts are fluid-filled lumps that develop in the ovaries and can cause serious symptoms such as abdominal pain and abnormal bleeding. Management of large ovarian cysts or those with high risk often requires surgical intervention. After surgery, patients enter a recovery phase that is vulnerable to complications, one of which is bleeding. Nurses play a crucial role in the early detection, prevention, and management of bleeding risk through well-planned nursing care. This study aims to describe the implementation of nursing care for post-operative ovarian cyst patients with a risk of bleeding in Flores island 1 Room RSPAL dr.Ramelan Surabaya

The research design used in this study is a case study method. The subjects were two patients who underwent ovarian cyst surgery with nursing problems of bleeding risk. Data were collected through interviews and observations. The data collection instrument used was the maternity nursing care format in accordance with the standards of the Ners Professional Education Program.

Assessment of both patients revealed the same subjective data, namely complaints of weakness and dizziness. The nursing diagnosis for both patients was Risk of Bleeding related to surgical intervention. After 3x24 hours of nursing interventions, both patients showed clinical improvement indicated by stabilized vital signs and improved hemoglobin levels. Interventions included close monitoring, patient education, bed rest, as well as collaboration in administering medications and transfusions when necessary.

It can be concluded that systematic and collaborative nursing care proved effective in reducing the risk of bleeding in post-operative ovarian cyst patients and accelerating the recovery process.

Keywords: *Nursing care, Ovarian cyst, Postoperative, Risk of bleeding*